

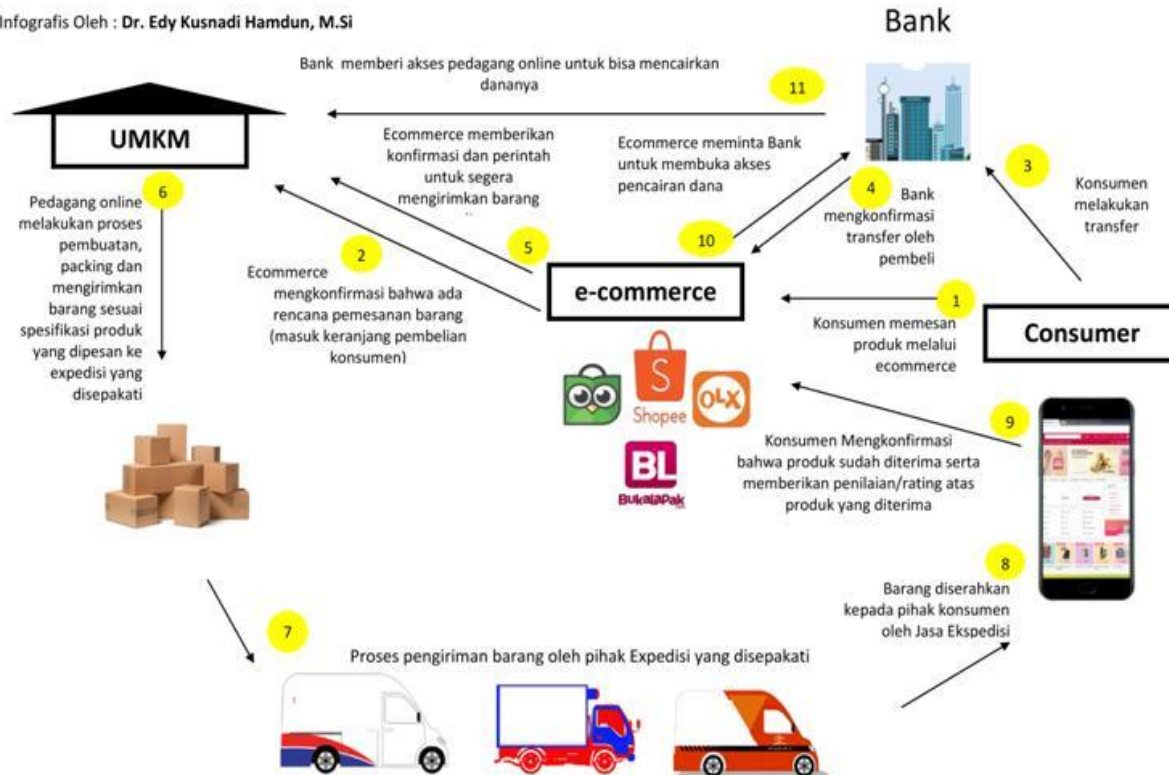


Bisnis Elektronik (E-Business) dan Kerjasama Global

2.1 PROSES BISNIS DAN SISTEM INFORMASI

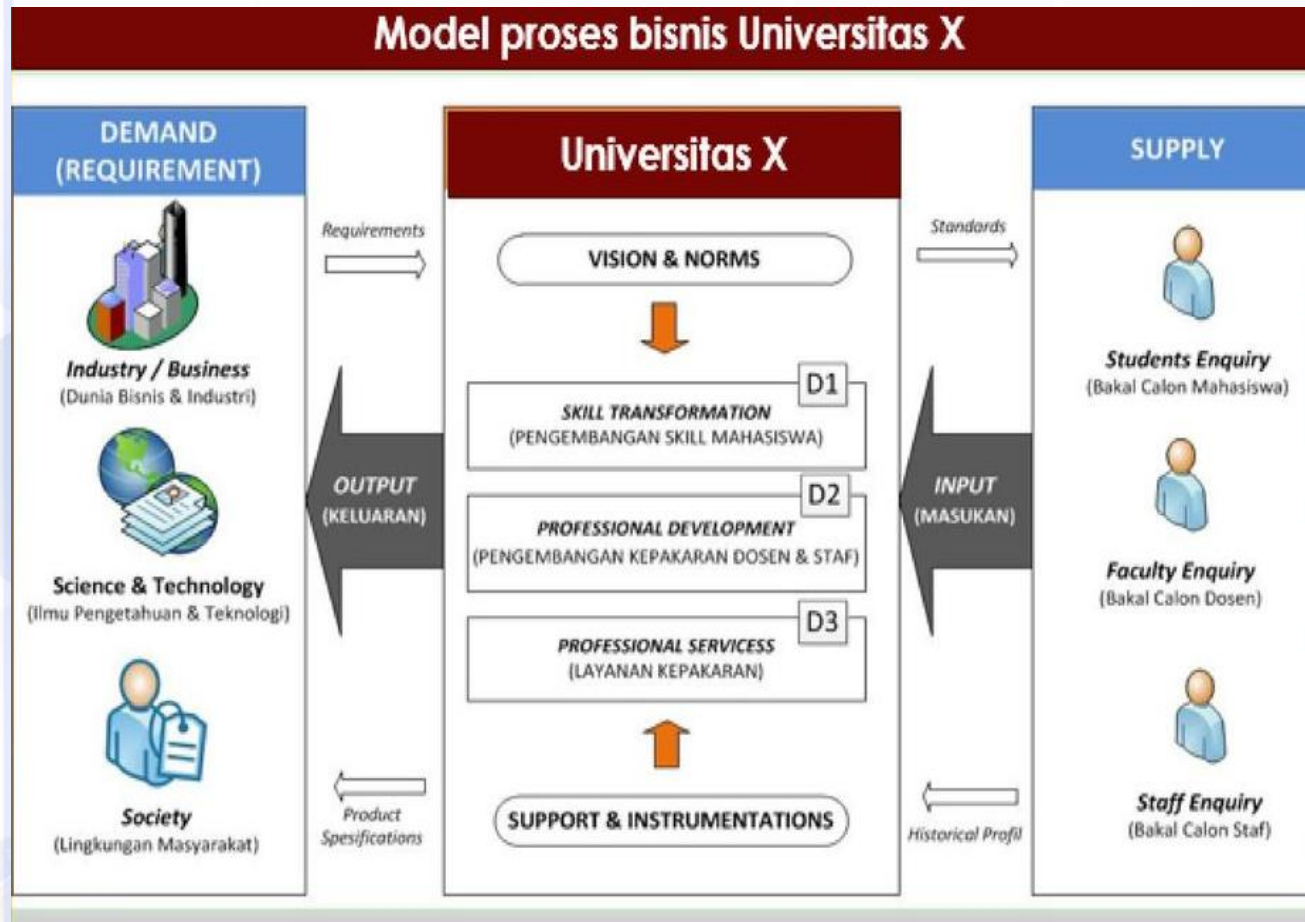
Infografis Model transaksi di e-commerce

Infografis Oleh : Dr. Edy Kusnadi Hamdun, M.Si



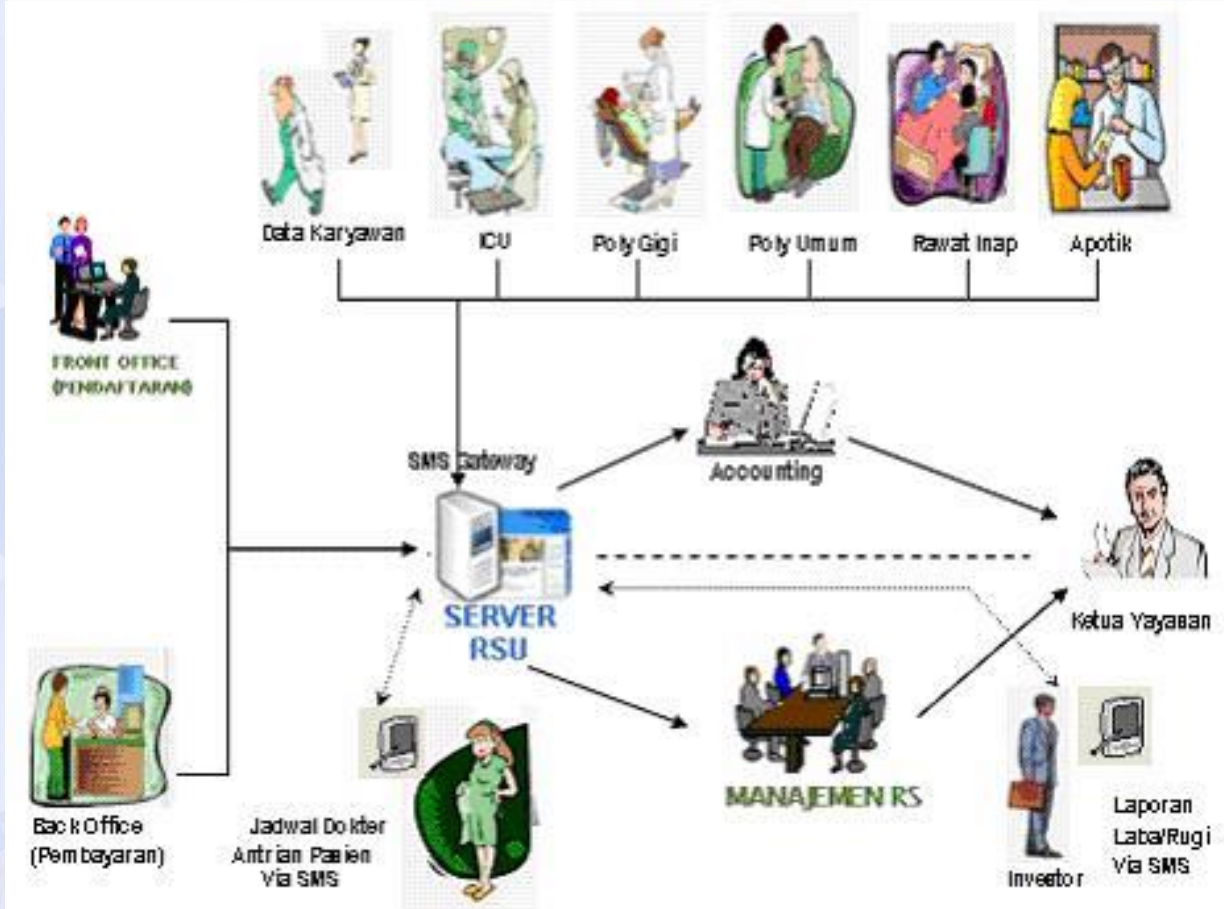
Proses Bisnis e-commerce

2.1 PROSES BISNIS DAN SISTEM INFORMASI



**Proses
Bisnis
Pendidikan**

2.1 PROSES BISNIS DAN SISTEM INFORMASI



Proses Bisnis Rumah Sakit

Proses Bisnis

Proses bisnis adalah kumpulan kegiatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Kegiatan ini didukung oleh aliran material, informasi, dan pengetahuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses bisnis. Proses bisnis juga mengacu pada cara yang unik di mana organisasi mengoordinasikan pekerjaan, informasi, dan pengetahuan, serta cara-cara yang dipilih manajemen dalam mengoordinasikan pekerjaan.

Proses Bisnis

Proses bisnis sebuah perusahaan dapat menjadi sumber kekuatan kompetitif ;

jika mereka memungkinkan perusahaan untuk berinovasi atau beroperasi lebih baik dari para pesaingnya.

Proses bisnis juga dapat menjadi beban ;

Jika mereka didasarkan pada cara kerja yang ketinggalan zaman/tidak sesuai kebutuhan yang menghambat efisiensi dan respons organisasi.



Apa Yang Baru Dalam Sistem Informasi Manajemen Dalam Bidang Teknologi?



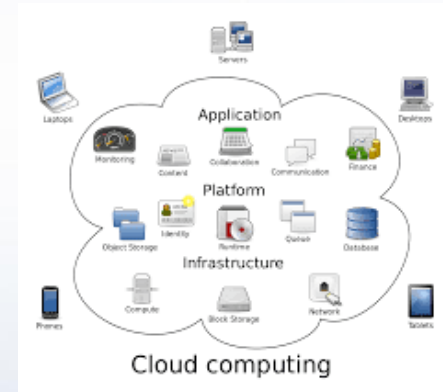
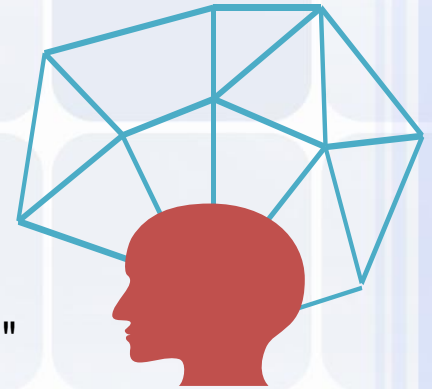
Muncul platform mobile digital



Penggunaan bisnis yang berkembang dari "data besar,"



Pertumbuhan "cloud computing", dimana semakin banyak bisnis perangkat lunak berjalan melalui internet.

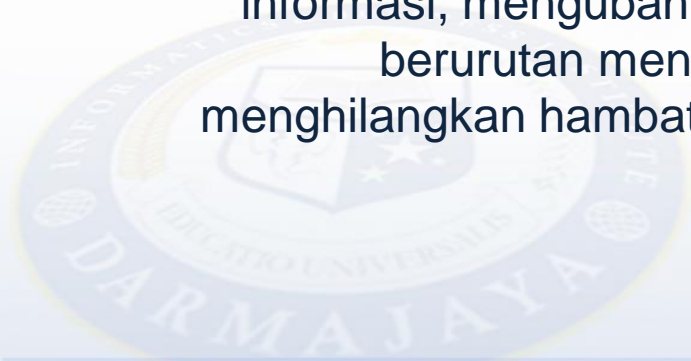


Bagaimana Teknologi Informasi Meningkatkan Proses Bisnis?



Sistem informasi mengotomatisasikan banyak langkah dalam proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti memeriksa kredit klien, atau mencetak tagihan, dan mengirim pesanan. Namun sekarang, teknologi informasi dapat melakukan lebih banyak lagi.

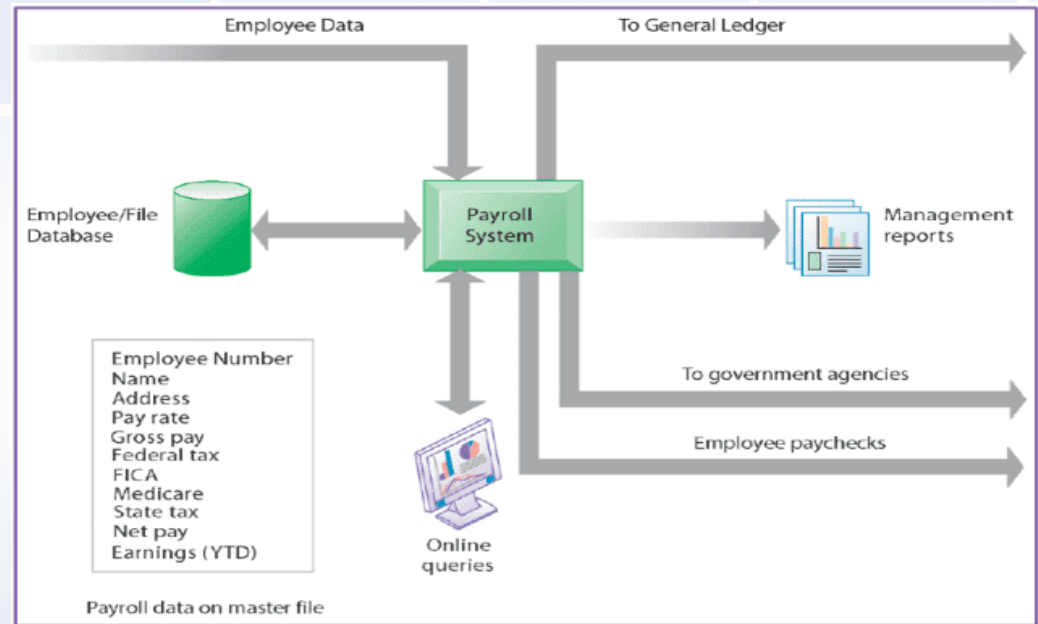
Teknologi baru dapat betul-betul mengubah arus informasi, sehingga memungkinkan bagi lebih banyak orang untuk mengakses dan berbagi informasi, mengubah prosedur yang seharusnya dikerjakan secara berurutan menjadi dapat dilakukan secara bersamaan, serta menghilangkan hambatan hambatan dalam pengambilan keputusan.



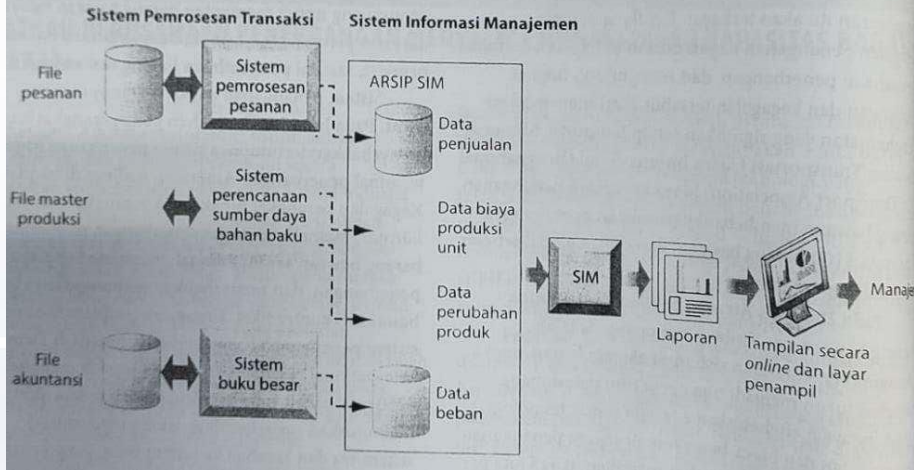
2.2 JENIS SISTEM INFORMASI

Sistem untuk Kelompok Manajemen yang Berbeda

1. Sistem Pemrosesan Transaksi
2. Sistem untuk Intelijen Bisnis



GAMBAR 2.3 BAGAIMANA SIM MEMPEROLEH DATA DARI TPS PERUSAHAAN



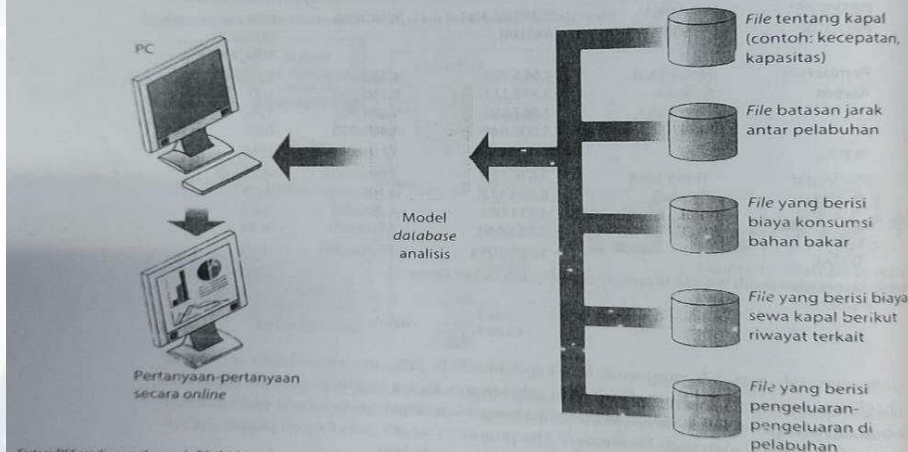
GAMBAR 2.4 CONTOH LAPORAN SIM

Mengonsolidasikan Penjualan Produk Konsumen Perusahaan Berdasarkan Produk dan Wilayah Penjualan: 2013

KODE PRODUK	DESKRIPSI PRODUK	WILAYAH PENJUALAN	PENJUALAN AKTUAL	RENCANA	AKTUAL VERSUS RENCANA
4469	Pembersih Karpet	Timur Laut	4.066.700	4.800.000	0,85
		Selatan	3.778.112	3.750.000	1,01
		Barat Laut	4.867.001	4.600.000	1,06
		Barat	4.003.440	4.400.000	0,91
TOTAL			16.715.253	17.550.000	0,95
5674	Penyegar Ruangan:	Timur Laut	3.676.700	3.900.000	0,94
		Selatan	5.608.112	4.700.000	1,19
		Barat Laut	4.711.001	4.200.000	1,12
		Barat	4.563.440	4.900.000	0,93
TOTAL			18.559.253	17.700.000	1,05

Laporan ini menunjukkan rangkuman data penjualan tahunan, yang dihasilkan oleh SIM pada Gambar 2.3.

GAMBAR 2.5 SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENGESTIMASIAN PELAYARAN



Sistem untuk Membuat Perusahaan Saling Terhubung

- 1. Aplikasi Perusahaan (Enterprise Application).**
- 2. Sistem Perusahaan (Enterprise System/ Enterprise Resource Planning-ERP).**
- 3. Sistem Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management-SCM).**
- 4. Sistem Manajemen Hubungan Pelanggan (Customer Relationship Management System-CRM).**
- 5. Sistem Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management System-KMS).**
- 6. Intranet dan Ekstranet.**

EA (*Enterprise Application*)

1. **Aplikasi perusahaan (enterprise application)**, yang merupakan sistem yang menjangkau seluruh area fungsional, berfokus pada pelaksanaan proses bisnis yang terjadi di seluruh perusahaan, dan menjangkau seluruh tingkat manajemen.
 - ∞ Aplikasi perusahaan membantu perusahaan lebih fleksibel dan produktif, dengan cara mengoordinasikan proses-proses bisnis menjadi lebih singkat, serta mengintegrasikan kelompok-kelompok proses guna menciptakan pengelolaan sumber daya serta layanan pelanggan yang efisien.
 - ∞ Terdapat empat kategori utama aplikasi perusahaan: ***sistem perusahaan, sistem pengelolaan rantai pasokan, sistem pengelolaan hubungan pelanggan, serta sistem manajemen pengetahuan.***
 - ∞ Setiap kategori aplikasi perusahaan ini, mengintegrasikan serangkaian fungsi dan proses bisnis untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

ERP (*Enterprise System/ Enterprise Resource Planning*)

1. Sistem perusahaan (*enterprise system*) yang digunakan oleh perusahaan, sering disebut sebagai perencanaan sumber daya perusahaan (*enterprise resource planning—ERP*), untuk mengintegrasikan proses bisnis pada area manufaktur dan produksi, keuangan dan akuntansi, penjualan dan pemasaran, serta sumber daya manusia ke dalam sebuah sistem perangkat lunak tunggal.
2. Informasi yang sebelumnya terpecah-pecah berdasarkan beberapa sistem, disimpan ke dalam bentuk data tunggal komprehensif (dapat dipahami oleh semua sistem) pada sebuah lokasi penampungan data, yang dapat digunakan oleh banyak bisnis yang berbeda-beda.
3. Sebagai contoh, ketika pelanggan melakukan pemesanan, data pesanan tersebut berpindah secara otomatis ke divisi perusahaan yang berkepentingan terhadap data tersebut. Transaksi pemesanan tersebut memicu divisi gudang untuk mengeluarkan barang dan menjadwalkan pengiriman.

SCM (*Supply Chain Management*)

Sistem Manajemen Rantai Pasokan adalah salah satu jenis sistem antar-organisasi (*interorganizational system*) karena sistem ini mengotomatisasi alur informasi antar- organisasi yang berbeda, karena sistem semacam ini memungkinkan setiap perusahaan saling terhubung secara elektronik kepada pelanggan maupun perusahaan rekanan mereka.

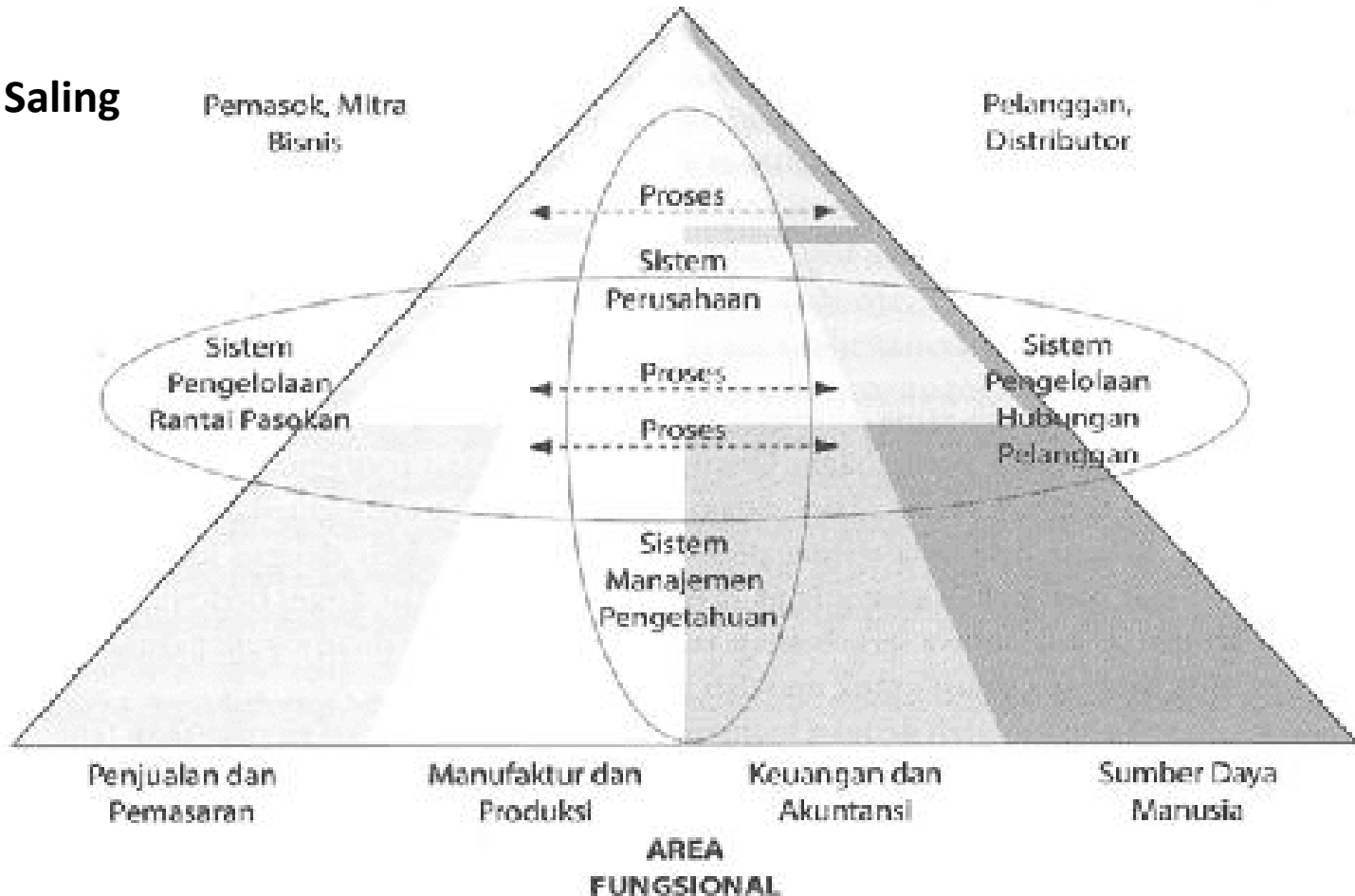
- ⌘ Perusahaan menggunakan **sistem manajemen rantai pasokan** untuk mengelola hubungannya dengan pemasok.
- ⌘ Sistem ini membantu pemasok, perusahaan pembeli, distributor, dan perusahaan logistik berbagi informasi tentang pesanan, produksi, tingkat persediaan, serta pengiriman produk dan jasa, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya, memproduksi, serta mengirim barang dan jasa secara efisien.

CRM (*Customer Relationship Management System*)

Sistem Manajemen Hubungan Pelanggan/CRM - Perusahaan menggunakan sistem ini untuk mengelola hubungan mereka dengan pelanggan.

- ∞ CRM menyediakan informasi guna mengoordinasikan seluruh proses bisnis yang berhubungan dengan pelanggan di bidang penjualan, pemasaran, serta pelayanan untuk mengoptimalisasikan pendapatan, kepuasan pelanggan, serta mempertahankan pelanggan.
- ∞ Informasi yang disediakan oleh CRM membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menarik minat, dan mempertahankan konsumen yang paling memberikan keuntungan; menyediakan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan yang sudah ada; serta meningkatkan penjualan.

Sistem Untuk Membuat Perusahaan Saling Terhubung



Aplikasi perusahaan mengotomatiskan proses yang tersebar di berbagai fungsi bisnis dan lingkaran organisasi dan bisa meluas ke luar organisasi.

ARSITEKTUR APLIKASI PERUSAHAAN

Menunjukkan arsitektur dari aplikasi perusahaan, yang meliputi seluruh proses dalam organisasi dan dalam beberapa kasus, mengembangkan aspek-aspek utama dalam bisnis kepada pelanggan, pemasok, ataupun rekanan bisnis lainnya.

Sistem Untuk Membuat Perusahaan Saling Terhubung

3. **Sistem Manajemen Hubungan Pelanggan** (customer relationship management system—CRM) Perusahaan menggunakan sistem ini untuk mengelola hubungan mereka dengan pelanggan.
 - ↳ CRM menyediakan informasi guna mengoordinasikan seluruh proses bisnis yang berhubungan dengan pelanggan di bidang penjualan, pemasaran, serta pelayanan untuk mengoptimalkan pendapatan, kepuasan pelanggan, serta mempertahankan pelanggan.
 - ↳ Informasi yang disediakan oleh CRM membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menarik minat, dan mempertahankan konsumen yang paling memberikan keuntungan; menyediakan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan yang sudah ada; serta meningkatkan penjualan.

Sistem Untuk Membuat Perusahaan Saling Terhubung

4. **Sistem Manajemen Pengetahuan** (knowledge management system—KMS) memungkinkan perusahaan menerima dan mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian secara lebih baik.
 - ↳ Sistem ini mengumpulkan seluruh pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan perusahaan, serta membuat pengetahuan dan pengalaman tersebut tersedia di manapun dan kapan pun pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja proses bisnis dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.
 - ↳ Beberapa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik pada perusahaan lainnya, hal tersebut disebabkan mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam menciptakan, memproduksi, serta mengirimkan barang dan jasa.
 - ↳ Pengetahuan yang dimiliki perusahaan ini bersifat unik/khas, sulit ditiru, serta dapat berpengaruh sebagai keunggulan strategis jangka panjang.

Sistem Untuk Membuat Perusahaan Saling Terhubung

II. Intranet dan Ekstranet

- ↳ Aplikasi perusahaan menciptakan perubahan yang mendasar bagi organisasi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, dengan menawarkan banyak peluang. Namun, sering kali aplikasi perusahaan sulit diterapkan dan dengan harga mahal.
- ↳ Intranet dan ekstranet disebut **perangkat alternatif** untuk meningkatkan integrasi dan kelancaran arus informasi antar perusahaan, dengan pelanggannya beserta pemasoknya.
- ↳ Intranet adalah situs web internal perusahaan yang hanya dapat diakses oleh karyawannya saja. Istilah "intranet" mengacu pada jaringan internal, yang berbeda dengan internet yang merupakan jaringan umum yang menghubungkan tiap organisasi beserta jaringan eksternal lainnya. Demikian juga dengan ekstranet. Ekstranet adalah situs web perusahaan yang dapat diakses oleh vendor dan pemasok yang memiliki wewenang dan biasanya digunakan untuk mengoordinasikan pengiriman persediaan ke fasilitas produksi perusahaan tersebut.

Sistem Untuk Membuat Perusahaan Saling Terhubung

II. Intranet dan Ekstranet

- ↳ Sebagai contoh, Six Flags yang mengoperasikan 19 taman pertunjukan di seluruh Amerika Utara, masih menggunakan intranet bagi 2500 karyawan tetapnya, yang menyediakan seluruh informasi dan berita yang berhubungan dengan perusahaan setiap hari, yang meliputi ramalan cuaca, jadwal pertunjukan, serta rincian mengenai kelompok-kelompok ataupun artis yang mengunjungi taman tersebut.
- ↳ Perusahaan juga menggunakan ekstranet untuk menyebarkan informasi tentang perubahan jadwal dan hiburan yang diadakan di taman bagi 30.000 karyawan musimannya.

Sistem Untuk Membuat Perusahaan Saling Terhubung

Sistem Manajemen Pengetahuan (*knowledge management system—KMS*) memungkinkan perusahaan menerima dan mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian secara lebih baik.

- ⌘ Sistem ini mengumpulkan seluruh pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan perusahaan, serta membuat pengetahuan dan pengalaman tersebut tersedia di manapun dan kapan pun pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja proses bisnis dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.
- ⌘ Beberapa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik pada perusahaan lainnya, hal tersebut disebabkan mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam menciptakan, memproduksi, serta mengirimkan barang dan jasa.
- ⌘ Pengetahuan yang dimiliki perusahaan ini bersifat unik/khas, sulit ditiru, serta dapat berpengaruh sebagai keunggulan strategis jangka panjang.

Sistem Untuk Membuat Perusahaan Saling Terhubung

Sistem Manajemen Pengetahuan (*knowledge management system—KMS*) memungkinkan perusahaan menerima dan mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian secara lebih baik.

- ⌘ Sistem ini mengumpulkan seluruh pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan perusahaan, serta membuat pengetahuan dan pengalaman tersebut tersedia di manapun dan kapan pun pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja proses bisnis dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.
- ⌘ Beberapa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik pada perusahaan lainnya, hal tersebut disebabkan mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam menciptakan, memproduksi, serta mengirimkan barang dan jasa.
- ⌘ Pengetahuan yang dimiliki perusahaan ini bersifat unik/khas, sulit ditiru, serta dapat berpengaruh sebagai keunggulan strategis jangka panjang.

E-BUSINESS, E-COMMERCE, dan E-GOVERNMENT

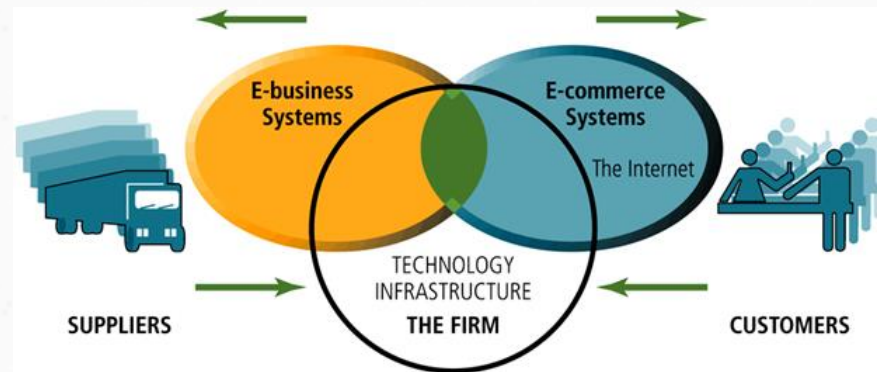
- ⊗ Sistem dan teknologi telah mengubah hubungan perusahaan dengan pelanggan, karyawan, pemasok, dan rekanan logistik menjadi hubungan secara digital menggunakan teknologi jaringan dan internet.
- ⊗ Banyak organisasi bisnis dewasa ini menggunakan atau berdasarkan jaringan digital, yang kita istilahkan "bisnis elektronik" dan "perdagangan elektronik".

E-BUSINESS, E-COMMERCE, dan E-GOVERNMENT

1. **E-business** (electronic business atau bisnis elektronik), mengacu pada penggunaan teknologi digital dan internet untuk menjalankan proses-proses bisnis utama dalam suatu perusahaan.
 - ⊗ E-business meliputi aktivitas pengelolaan internal dalam suatu perusahaan serta kegiatan koordinasi dengan pemasok dan rekan bisnis lainnya. E-business juga meliputi perdagangan elektronik (Electronic commerce atau e-commerce).
2. **E-commerce** adalah bagian dari e-business yang berhubungan dengan kegiatan jual-beli barang/ jasa melalui internet.
 - ⊗ E-commerce juga meliputi aktivitas yang mendukung transaksi tersebut, seperti periklanan, pemasaran, dukungan konsumen, keamanan, pengiriman, dan pembayaran.

E-BUSINESS, E-COMMERCE, dan E-GOVERNMENT

3. **E-government** mengacu pada penggunaan teknologi aplikasi jaringan dan internet untuk memungkinkan pemerintah berhubungan dengan masyarakat, organisasi bisnis, sektor swasta, dan instansi pemerintah terkait lainnya secara digital.
 - ⊗ Sebagai tambahan, untuk meningkatkan kualitas pengiriman jasa pemerintah, e-government meningkatkan efisiensi kegiatan operasional pemerintah dan memperkuat peran serta masyarakat dengan cara memberikan akses informasi secara lebih mudah dan kemampuan saling berhubungan antar-masyarakat lewat jaringan elektronik.
 - ⊗ Sebagai contoh, penduduk di suatu negara bagian dapat memperbarui surat izin mengemudi (SIM) mereka atau mengajukan tunjangan pengangguran secara online. Dan internet telah menjadi perangkat yang sangat berguna untuk menyuarakan kepentingan kelompok bagi tujuan politik, serta pengumpulan dana.



2.3 Sistem Untuk Kolaborasi dan Bisnis Jejaring Sosial

Apa yang Dimaksud dengan Kolaborasi?

Kolaborasi (collaboration) adalah bekerja bersama-sama orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang jelas.

Kolaborasi berfokus pada penyelesaian tugas ataupun misi, dan biasanya digunakan pada organisasi bisnis, atau organisasi lainnya, atau antara satu bisnis dengan bisnis lainnya.

Sebagai contoh:

- ☞ Anda berkolaborasi dengan rekan Anda di Tokyo yang memiliki keahlian dalam suatu bidang yang tidak Anda pahami,
- ☞ Anda berkolaborasi dengan banyak rekanan dalam memublikasikan blog perusahaan. Jika Anda bekerja di biro hukum,
- ☞ Anda berkolaborasi dengan para akuntan di sebuah tor jasa akuntan untuk melayani kebutuhan klien terkait masalah pajak.

Apa yang Dimaksud Dengan Bisnis Jejaring Sosial?

- ☞ Banyak perusahaan meningkatkan kolaborasi dengan memanfaatkan bisnis jejaring sosial (social business)— menggunakan platform jejaring sosial, yang meliputi Facebook, Twitter, dan perangkat sosial yang terdapat dalam perusahaan untuk berhubungan dengan karyawan, pelanggan, serta pemasok mereka.
- ☞ Perangkat ini memungkinkan pekerja untuk membuat profil, membentuk kelompok, dan mengikuti perkembangan status anggota lainnya.
- ☞ Tujuan dari bisnis jejaring sosial adalah untuk memperdalam interaksi dengan kelompok-kelompok dari dalam dan luar perusahaan guna memperlancar dan memperbaiki pendistribusian informasi, inovasi, dan pengambilan keputusan.
- ☞ Kunci utama dalam bisnis jejaring sosial adalah "percakapan". Pelanggan, pemasok, karyawan, manajer, bahkan organisasi yang jauh sekali memiliki percakapan yang terus berlangsung seputar organisasi.

Aplikasi Bisnis Jejaring Sosial

APLIKASI BISNIS JEJARING SOSIAL

KETERANGAN

Jejaring sosial	Terhubung lewat profil pribadi maupun organisasi bisnis.
Sumber daya kerumunan orang	Memanfaatkan pengetahuan umum untuk menghasilkan ide-ide dan solusi yang baru.
Penyebarluasan bidang pekerjaan	Mengkoordinasikan proyek dan tugas-tugas; serta menciptakan konten secara bersama-sama.
Blog dan wiki	Memublikasi dan mengakses pengetahuan secara cepat; mendiskusikan opini dan pengalaman.
Perdagangan sosial	Berbagi opini mengenai pembelian atau berbelanja pada perusahaan yang berbasis jejaring sosial.
File sharing	Meng- <i>upload</i> , menyebarluaskan, dan memberikan komentar pada foto, video, audio, ataupun dokumen tertulis.
<i>Social marketing</i> (pemasaran melalui jejaring sosial)	Menggunakan media sosial dalam berinteraksi dengan pelanggan; menampung pendapat pelanggan.
Komunitas	Mendiskusikan topik di forum terbuka; membagikan keahlian.

Manfaat dari Kolaborasi dan Bisnis Jejaring Sosial

MANFAAT

Produktivitas

DASAR PEMIKIRAN

Apabila orang-orang berinteraksi dan bekerja secara bersama-sama, mereka mampu mendapat pengetahuan yang mendalam dan menyelesaikan masalah lebih cepat, ketimbang orang-orang dengan jumlah yang sama, bekerja secara sendiri-sendiri. Jumlah kesalahan dapat diminimalisir.

Kualitas

Orang-orang yang bekerja secara kolaboratif, dapat saling mengoreksi kesalahan lebih cepat daripada mereka yang bekerja sendiri-sendiri. Kolaboratif dan penggunaan teknologi sosial akan mempersingkat waktu perancangan dan produksi.

Inovasi

Orang yang bekerja secara bersama-sama dapat mendatangkan ide yang lebih inovatif tentang produk, layanan, serta administrasi, ketimbang mereka yang bekerja secara terisolasi (sendiri-sendiri). Keuntungan dari keberagaman dan "kebijaksanaan tentang kumpulan orang".

Customer service (layanan pelanggan)

Orang yang bekerja bersama-sama menggunakan perangkat kolaborasi dan jejaring sosial dapat menyelesaikan masalah dan keluhan pelanggan lebih cepat dan efektif daripada mereka yang bekerja secara terisolasi.

Kinerja keuangan (keuntungan, penjualan, dan pertumbuhan penjualan)

Sebagai hasil dari semua hal yang disebutkan sebelumnya, perusahaan yang kolaboratif, memiliki penjualan, pertumbuhan penjualan, dan kinerja keuangan yang lebih unggul.

Ilustrasi secara grafis bagaimana kolaborasi memengaruhi kinerja bisnis

Kapabilitas Kolaborasi

- Budaya yang terbuka
- Struktur yang terdesentralisasi
- Luasnya kolaborasi

Teknologi Kolaborasi

- Penggunaan dari teknologi kolaborasi dengan teknologi sosial untuk implementasi dan operasional
- Penggunaan dari teknologi kolaboratif dengan teknologi sosial untuk perencanaan strategis

Kualitas Kolaborasi

Kinerja Perusahaan

Kolaborasi yang berhasil akan memerlukan struktur dan budaya organisasi yang tepat, seiring dengan teknologi kolaborasi yang tepat.

Membangun Budaya Dan Proses Bisnis yang Kolaboratif

- ⇒ Budaya bisnis dan proses bisnis yang kolaboratif sangat berbeda. Manajer senior bertanggung jawab mencapai hasil, namun bergantung pada kelompok karyawan dalam menerapkan dan mencapai hasil tersebut.
- ⇒ Kebijakan, produk, perancangan, proses, dan sistem sistem berhubungan erat dengan kelompok-kelompok pada tiap tingkatan dalam organisasi dalam merancang, menciptakan, dan membangun. Anggota tim diberi penghargaan atas kinerja mereka, baik secara tim maupun individu.
- ⇒ Fungsi dari manajemen tingkat menengah adalah untuk membentuk tim, mengoordinasikan pekerjaan mereka, dan mengawasi kinerja mereka. Budaya bisnis dan proses bisnis dalam organisasi bisnis lebih bersifat "sosial".
- ⇒ Dalam sebuah budaya yang kolaboratif, manajemen senior membangun kolaborasi dan tim kerja sebagai bagian Renting dalam organisasi dan biasanya ia juga menerapkan budaya kolaborasi antar-pejabat senior di dalam organisasi bisnis tersebut.

Perangkat Teknologi untuk Kolaborasi dan Bisnis Jejaring Sosial

1. Surel Dan Pesan Instan (Instant Messaging—IM)

Surat elektronik—surel (electronic mail—e-mail) dan pesan instan (termasuk pesan singkat) menjadi perangkat utama dalam berkomunikasi dan berkolaborasi untuk menghubungkan Perangkat Lunak yang mereka rancang, beroperasi pada komputer, telepon seluler, dan perangkat genggam nirkabel lainnya, dan dilengkapi fitur untuk saling berbagi file di samping mengirim pesan.

2. Wiki

Wiki adalah jenis situs web yang memudahkan pengguna yang tidak memiliki pengetahuan dalam bahasa pemrograman dan pengembangan web untuk berkontribusi dan mengubah isi tulisan dan gambar. Wiki yang paling terkenal adalah Wikipedia, proyek referensi terbesar di dunia yang diedit secara kolaboratif. Wiki bergantung pada relawan, tidak menghasilkan uang dan tidak menerima periklanan.

Perangkat Teknologi untuk Kolaborasi dan Bisnis Jejaring Sosial

3. Virtual Worlds

- Virtual worlds, seperti Second Life adalah lingkungan 3D yang dihuni oleh "penduduk/warga" yang telah menciptakan karakter grafis sebagai perwakilan diri mereka, yang dikenal sebagai avatar.
- Organisasi seperti IBM dan Insead, sekolah bisnis berskala internasional dengan kampus di Prancis dan Singapura, menggunakan virtual worlds untuk mengadakan pertemuan secara online, sesi pelatihan, serta "lounge (tempat berkumpul)".
- Manusia-manusia nyata yang diwakili oleh avatar bertemu, berinteraksi, dan saling berbagi ide secara virtual, menggunakan gerak tubuh, chat box conversation (kotak untuk mengetik kalimat yang akan di sampaikan ke lawan bicara), dan komunikasi suara (memerlukan mikrofon).

Perangkat Teknologi untuk Kolaborasi dan Bisnis Jejaring Sosial

4. Platform Kolaborasi dan Bisnis Jejaring Sosial

- Saat ini, tersedia produk perangkat lunak yang menyediakan platform (landasan program dalam beroperasi) multifungsi untuk kolaborasi dan bisnis jejaring sosial diantara kelompokkelompok karyawan yang bekerja di berbagai lokasi berbeda.
- Platform paling banyak digunakan adalah konferensi audio berbasis/menggunakan internet (internet-based audio conferencing) dan sistem video conferencing (pertemuan tatap muka lewat video secara online), layanan perangkat lunak online, seperti : *Google Apps/Google Sites, cyberlockers, sistem-sistem kolaborasi untuk perusahaan, seperti Lotus Notes dan Microsoft SharePoint*, serta perangkat jejaring sosial untuk perusahaan, seperti *Salesforce Chatter, Microsoft Yammer, Jive, serta IBM Connections dan SmartCloud for Business*.

Fitur Kolaborasi dari Google Apps/Google Sites

KAPABILITAS DARI GOOGLE APPS/GOOGLE SITES	DESKRIPSI
Google Calendar	Pribadi dan berbagi kalender; banyak ragam kalender
Google Gmail	Layanan surel online gratis dari Google, dengan kemampuan akses dari telepon genggam.
Google Talk	Pesan instan, teks suara, dan panggilan suara (voice chat).
Google Docs	Pemrosesan microsoft word secara online, perangkat lunak presentasi secara elektronik, kertas kerja; gambar; edit online; berbagi; menerbitkan
Google Sites	Situs kolaborasi tim untuk berbagi dokumen, jadwal, kalender, pencarian dokumen; penciptaan grup wiki
Google Drive	Menawarkan penyimpanan online sebanyak 5 GB gratis untuk 10 tipe dokumen sama halnya dengan gambar dan video HD; para pengguna dapat mendigitalkan dan mengedit beberapa tipe dokumen secara online dan meminkronisasikan file-file tersebut dengan semua perangkat mereka; kemampuan untuk melihat, memberikan komentar, atau mengedit file didasarkan pada hak penggunaan yang berbeda-beda dan menjaga file secara pribadi.

2.4 Fungsi Sistem Informasi di Dalam Bisnis

Fungsi Sistem Informasi di Dalam Bisnis

- ⇒ organisasi sangat membutuhkan sistem informasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan itulah mengapa mereka menggunakan berbagai macam sistem.
- ⇒ Namun, siapa yang bertanggungjawab menjalankan sistem tersebut? Siapa yang bertanggung jawab dalam memastikan perangkat keras, perangkat lunak, dan teknologi lainnya yang digunakan dalam sistem ini berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan/tidak ketinggalan zaman?
- ⇒ Hampir di setiap perusahaan bahkan yang terkecil sekalipun, departemen sistem informasi (information systems department) adalah kelompok resmi dalam struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam memberikan jasa/pelayanan di sektor teknologi informasi.
- ⇒ Departemen sistem informasi bertanggung jawab memelihara perangkat keras, perangkat lunak, penyimpanan data, dan jaringan yang mencakup keseluruhan infrastruktur TI yang dimiliki perusahaan.

Fungsi Sistem Informasi di Dalam Bisnis

DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI

- 1) **Pemrogram (programmers)** adalah spesialis yang dilatih mengenai hal-hal teknis secara mendalam, yang menulis rangkaian perintah dalam suatu program untuk komputer.
- 2) **Analisis sistem (systems analysts)** melambungkan hubungan utama antara kelompok sistem informasi dengan seluruh kelompok lainnya dalam perusahaan.
- 3) **Manajer sistem informasi (information systems managers)** adalah pemimpin dari tim pemrogram dan analisis, manajer proyek, manajer fasilitas, manajer telekomunikasi ataupun spesialis database.
- 4) **Direktur keamanan sistem informasi (chief security officer—CSO)** bertanggung jawab terhadap keamanan sistem informasi perusahaan dan bertanggung jawab memperkuat kebijakan keamanan informasi perusahaan.

Fungsi Sistem Informasi di Dalam Bisnis

DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI

- 5) **Chief privacy officer (CPO)**. Keamanan sistem informasi dan kebutuhan pengamanan data pribadi menjadi sangat penting, CPO bertanggung jawab dalam memastikan perusahaan memenuhi prosedur hukum mengenai data pribadi yang telah ditetapkan.
- 6) **Chief knowledge officer (CKO)**, bertanggung jawab dalam program pengelolaan pengetahuan. CKO membantu merancang program dan sistem untuk menemukan sumber pengetahuan baru atau memperbaiki penggunaan ilmu pengetahuan yang telah ada bagi proses manajemen dan organisasi.
- 7) **Pengguna akhir (end user)** adalah perwakilan dari departemen di luar kelompok sistem informasi di mana aplikasi yang dikembangkan diperuntukkan bagi mereka. Para pengguna ini memainkan peran yang terus bertambah besar dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi.

Pertumbuhan Tenaga Kerja di Sektor SIM

- ↳ Dalam lima tahun ke depan, jumlah pertumbuhan tenaga kerja di sektor sistem informasi—SI/ sistem informasi manajemen SIM akan mengungguli bidang pekerjaan lain sebesar 50%.
- ↳ Dari 114 jenis pekerjaan, SIM menduduki peringkat ke 15 dalam hal tingkat gaji/upah. Sementara itu, bidang jenis pekerjaan sistem informasi menunjukkan pertumbuhan di atas rata-rata, bidang pekerjaan yang tumbuh paling cepat adalah spesialis pendukung komputer—computer support specialist (30%), analisis sistem (21%), pemrogram dan perancang perangkat lunak (20%), manajer sistem informasi (17%) (Bureau of Labor Statistic, 2012).
- ↳ Karena semakin meningkatnya ketergantungan organisasi bisnis dan pemerintah dalam penggunaan internet sebagai sumber kegiatan komputasi dan komunikasi, lowongan untuk manajemen keamanan sistem dan jaringan juga makin terbuka lebar.

Pengorganisasian Fungsi Sistem Informasi

- ↳ Pertanyaan bagaimana seharusnya departemen sistem informasi disusun, merupakan bagian dari masalah yang lebih besar mengenai tata kelola TI.
- ↳ Tata kelola TI (IT governance) melibatkan strategi dan kebijakan dalam penggunaan teknologi informasi pada sebuah perusahaan.
- ↳ Tata kelola TI menspesifikasikan perincian hak dan kerangka kerja untuk tujuan akuntabilitas guna menjamin teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung strategi dan tujuan organisasi yang menjamin efektivitas manajemen dan penggunaan teknologi informasi, termasuk diantaranya tingkat pengembalian dari investasi pada teknologi informasi?
- ↳ Siapa yang seharusnya membuat keputusan tersebut? Bagaimana keputusan-keputusan ini dibuat dan diawasi? Perusahaan dengan tata kelola TI yang hebat (Weill dan Ross, 2004).

ISTILAH PENTING

- ☞ analisis sistem (*systems analysts*)
- ☞ aplikasi perusahaan (*enterprise application*)
- ☞ bisnis elektronik (*electronic business* atau *e-business*)
- ☞ bisnis jejaring sosial (*social business*)
- ☞ chief knowledge officer (CKO)
- ☞ chief privacy officer (CPO)
- ☞ cyberlocker
- ☞ departemen sistem informasi (*information systems department*)
- ☞ direktur informasi (*chief information officer—CIO*)
- ☞ direktur keamanan sistem informasi (*chief security officer—CSO*)
- ☞ e-government
- ☞ intelijen bisnis (*business intelligence*)
- ☞ kolaborasi (*collaboration*)
- ☞ layar penampil digital (*digital dashboard*)
- ☞ manajemen hubungan pelanggan (*customer relationship management system—CRM*)
- ☞ manajemen rantai pasokan (*supply chain management—SCM*)
- ☞ manajer sistem informasi (*information systems Managers*)
- ☞ pemrogram (*programmers*)
- ☞ pengguna akhir (*end user*)
- ☞ perdagangan elektronik (*electronic commerce* atau *e-commerce*)
- ☞ portal
- ☞ sistem antar-organisasi (*interorganizational system*)
- ☞ sistem informasi manajemen (*management information system—MIS*)
- ☞ sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management system RMS*)
- ☞ sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing system—TPS*)
- ☞ sistem pendukung eksekutif (*executive support system—ESS*)
- ☞ sistem pendukung keputusan (*decision support system—DSS*)
- ☞ sistem perusahaan (*enterprise system*)
- ☞ tata kelola TI (*IT governance*)
- ☞ telepresence
- ☞ tim (*team*)

end

